

PENINGKATAN MINAT MAHASISWA JURUSAN PETERNAKAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER MENGIKUTI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Agus Hadi Prayitno¹, Rizki Amalia Nurfitriani², Niati Ningsih³, Shokhirul Imam⁴,
Budi Prasetyo⁵, Nurkholis⁶, Dadik Pantaya⁷, dan Nur Muhamad⁸

^{1,5,7)} Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

^{2,6)} Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

^{3,4,8)} Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

email: agushp@polije.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini dilatar belakangi oleh masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang ada di Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember yang mengikuti program kreativitas mahasiswa (PKM) untuk berkompetisi di level nasional. Oleh karena itu, pelatihan ini butuh dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa hingga sampai ke tingkat nasional. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa program kreativitas mahasiswa merupakan program yang dapat mendorong dan menggali kreativitas serta inovasi mahasiswa melalui sebuah kompetisi yang sangat kompetitif, sehingga pelatihan bagi mahasiswa yang berasal dari Jurusan Peternakan yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa sangatlah penting. Hasil dari pengabdian ini menegaskan bahwa mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember melalui pelatihan ini berdampak pada peningkatan minat mahasiswa untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa karena mahasiswa menjadi lebih paham tentang panduan program kreativitas mahasiswa yang terbaru.

Kata kunci: Inovasi, Mahasiswa, Peternakan, PKM, Program Kreativitas Mahasiswa

Abstract

This service program is motivated by the small number of students in the Animal Science Department of Politeknik Negeri Jember who take part in the student creativity program (PKM) to compete at the national level. Therefore, this training needs to be carried out with the aim of increasing the knowledge and understanding of students from the Animal Science Department of Politeknik Negeri Jember who will take part in student creativity programs up to the national level. The results of this service show that the student creativity program is a program that can encourage and explore student creativity and innovation through a very competitive competition, so training for students from the Animal Science Department who will take part in the student creativity program is very important. The results of this service confirm that students from the Animal Science Department of Politeknik Negeri Jember have had an impact on increasing student interest in taking part in student creativity programs because they understand more about the latest student creativity program guidelines.

Keywords: Innovation, Students, Animal Science, PKM, Student Creativity Program

PENDAHULUAN

Lulusan dari Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) diharapkan memiliki pengetahuan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi. Kelemahan dalam salah satu dari keempat keterampilan tersebut dapat mengurangi kualitas lulusan. Kolaborasi akan tercermin dari kemampuan lulusan PTV dalam menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, perilaku dan pemikiran mahasiswa akan menjadi kreatif (unik dan bermanfaat) serta konstruktif (dapat diimplementasikan). Kemampuan mahasiswa yang berasal dari PTV untuk berpikir kreatif dan inovatif dapat dikembangkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa atau sering disebut PKM adalah sebuah program nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang sudah berjalan sejak tahun 2001. PKM bertujuan untuk mendorong, memfasilitasi, dan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif mahasiswa di berbagai bidang termasuk mahasiswa yang di bawah PTV. PKM menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dari mereka, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mencari solusi kreatif

untuk berbagai permasalahan. PKM bertujuan untuk menghasilkan lulusan dari perguruan tinggi yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang kuat, serta mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. PKM juga mendorong agar mahasiswa untuk menghasilkan karya-karya kreatif dan inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat, serta berkontribusi aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

Awalnya terselenggaranya PKM pada tahun 2001 terdapat lima jenis kegiatan yang tersedia, yakni PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Pada tahun 2024 ada sepuluh bidang PKM yang diantaranya, yaitu: 1) PKM Riset Eksata (PKM-RE), 2) PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH), 3) PKM Kewirausahaan (PKM-K), 4) PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), 5) PKM Penerapan Iptek (PKM-PI), 6) PKM Karsa Cipta (PKM-KC), 7) PKM Karya Inovatif (PKM-KI), 8) PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK), 9) PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT), dan 10) PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI).

Pada tahun 2023 Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember (Polije) terdapat 2 proposal yang didanai untuk PKM. Sedangkan, pada tahun 2022 ada 5 proposal PKM yang didanai untuk proposal yang diajukan oleh mahasiswa Jurusan Peternakan. Data ini menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah proposal PKM yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya minat mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember untuk mengikuti PKM. Selain kurang minatnya mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember untuk ikut PKM ternyata masih banyak ditemui mahasiswa Jurusan Peternakan Polije yang belum mengetahui apa itu Program Kreativitas Mahasiswa, sementara saat ini ada 10 bidang PKM.

Mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember perlu didorong agar berpartisipasi dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan sosialisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang panduan PKM yang terbaru. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember yang masih sedikit untuk dapat ikut dalam kegiatan PKM. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan sosialisasi ini, adalah sebagai berikut: 1) meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PKM; 2) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang PKM; 3) memberikan tempat untuk mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif; dan 4) agar mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan solutif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

METODE

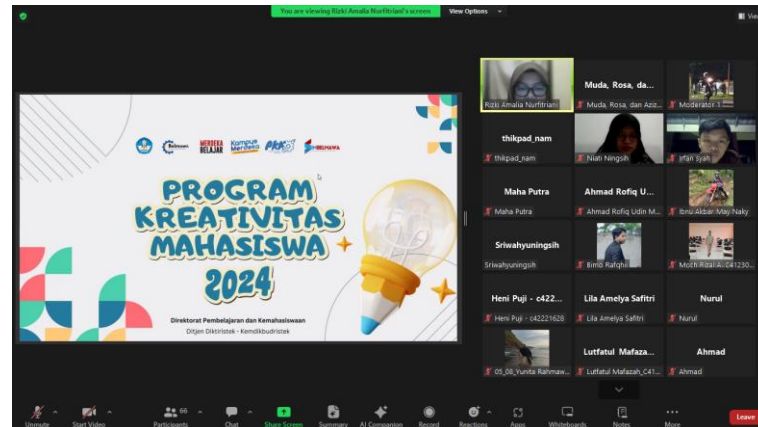
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Metode ini dianggap dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember yang akan mengikuti PKM, karena pada tahun 2023 hanya ada 2 kelompok mahasiswa yang mendapatkan pendanaan PKM. Metode ini dalam bentuk pelatihan melalui ceramah dan juga sesi tanya jawab tentang panduan PKM yang terbaru kepada mahasiswa. Pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa terkait panduan PKM mulai dari sistematika penulisan proposal PKM, dan ketentuan dalam menulis isi utama proposal PKM, serta format penulisan isi utama proposal PKM.

Program pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mengaplikasikan konsep ceramah yang dilakukan secara daring selama satu hari dengan dua sesi. Pada sesi pertama, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan ceramah memberikan informasi umum tentang program PKM, sistematika penulisan proposal PKM, ketentuan dalam menulis isi utama proposal PKM, dan format penulisan isi utama proposal PKM. Pada sesi kedua, dilakukan sesi tanya jawab. Dari sesi tanya jawab tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui sejauhmana minat dan motivasi dari mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember untuk ikut PKM.

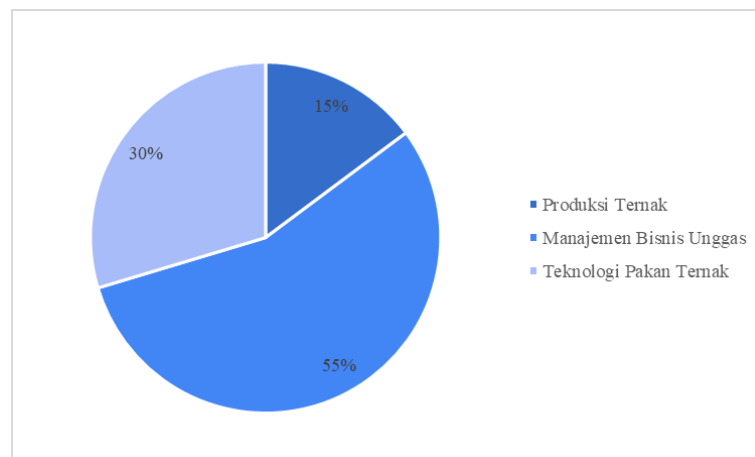
Setelah kegiatan penyampaian materi dan sesi tanya jawab selesai, langkah berikutnya adalah evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk dapat menilai efektifitas dari sosialisasi PKM ini dalam meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa di Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember untuk ikut PKM. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga dipakai untuk menilai seberapa tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, seperti metode yang melibatkan partisipatif, memberikan edukasi, pelatihan, dan juga penilaian. Kegiatan persiapan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan koordinasi dengan PKM Corner Jurusan Peternakan dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Peternakan (HMJ) untuk persiapan kegiatan pengabdian kepada mahasiswa di Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan diskusi dengan Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Hasil diskusi dengan Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi PKM di lakukan secara daring.

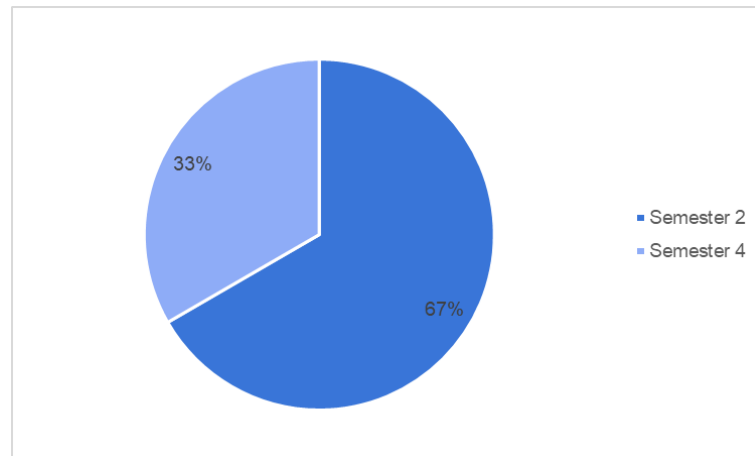


Gambar 1. Penyampaian materi oleh Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si

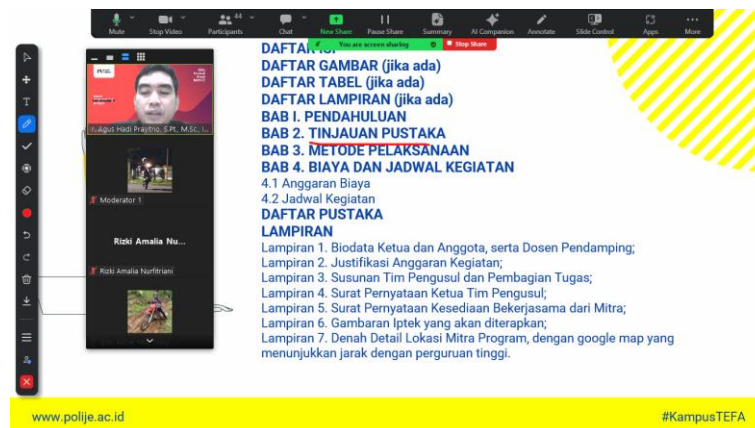


Gambar 2. Persentase peserta sosialisasi PKM berdasarkan program studi.

Peserta sosialisai PKM dari Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember (Polije) sekitar 60 mahasiswa terdiri atas Produksi Ternak (15%), Teknologi Pakan Ternak (30%), dan Manajemen Bisnis Unggas (55%) seperti yang disajikan pada Gambar 2. Peserta sosialisasi PKM berdasarkan semester yang sedang ditempuh terdiri atas semester 2 (67%) dan semester 4 (33%) seperti yang disajikan pada Gambar 3. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metoda ceramah yang disampaikan oleh Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si., Niati Ningsih, S.Pt., M.Sc., dan Ir. Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc., IPM. Metode ceramah dapat dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan materi kepada peserta pengabdian (Rokhani, Novikarumsari, Sofia, & Soejono, 2022). Materi pertama disampaikan oleh Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si. tentang panduan umum PKM (Gambar 1). Erdiyansyah, Chintya, & Buntuang (2023) menyatakan bahwa program kreativitas mahasiswa memberikan dorongan dan juga kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat melalui kompetisi yang ketat.



Gambar 3. Persentase peserta sosialisasi PKM berdasarkan semester yang sedang ditempuh

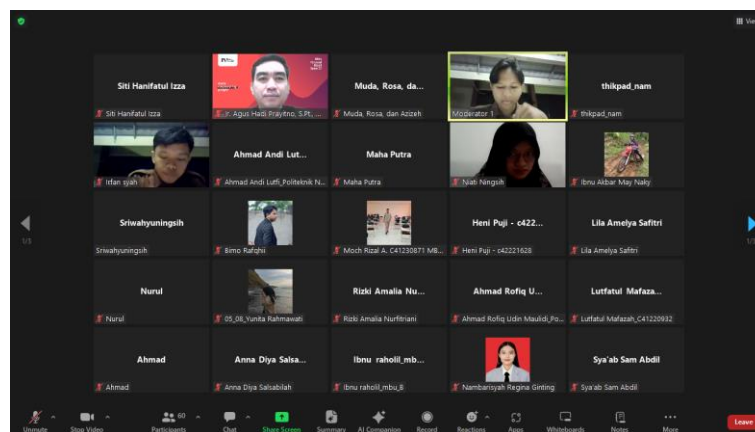


Gambar 4. Penyampaian materi oleh Ir. Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc

ID	Tipe	Status	Judul	Budget	Jumlah
238	PKM	08/019	Pelatihan Negeri Sederhana	PKM-RE	6.250.000
239	PKM	08/019	Pelatihan Negeri Sederhana	PKM-RE	6.000.000
112	PKM	08/006	Koran Buletin Di Peningkatkan	PKM-RSH	6.000.000
241	PKM	08/022	Studi Pengaruh Ilmu Sains Terhadap Masyarakat	PKM-RSH	1.750.000

Gambar 5. Penyampaian materi oleh Niati Ningsih, S.Pt., M.Sc

Materi kedua sosialisasi PKM disampaikan oleh Ir. Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc., IPM. tentang PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM), dan PKM Penerapan IPTEK (PKM-PI) seperti yang disajikan pada Gambar 4. Materi ketiga sosialisasi PKM disampaikan oleh Niati Ningsih S.Pt., M.Sc. tentang PKM Riset Eksata (PKM-RE), 2) PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) (Gambar 5). Program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan pemahaman dan juga pengetahuan baru bagi peserta (Prayitno, Pantaya, Prasetyo, & Subagja, 2022). Putri, Repi, & Soehardi (2018) melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi dari Program Kreativitas Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal PKM. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada mahasiswa melalui pelatihan dapat minat akan topik yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut (Prayitno et al., 2024).



Gambar 6. Peserta kegiatan sosialisasi PKM yang diikuti oleh mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember

Tabel 1. Hasil kuesioner Sosialisasi PKM kepada mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember

No.	Keterangan	Skor
1	Pemahaman terkait Program Kreativitas Mahasiswa	7,07
2	Pentingnya memahami Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	4,37
3	Kemudahan memahami materi Sosialisasi PKM	7,19
4	Kemanfaatan memahami materi Sosialisasi PKM	8,74
5	Alokasi waktu pemaparan materi Sosialisasi PKM	7,93
6	Pelaksanaan Sosialisasi PKM	7,96
7	Penyampaian Materi oleh <i>Speaker</i> Sosialisasi PKM	8,41

Keterangan: 1 (sangat tidak paham) – 10 (sangat paham), 1 (sangat tidak penting) – 10 (sangat penting), 1 (sangat sulit dipahami) – 10 (sangat mudah dipahami), 1 (sangat sulit dipraktikkan) – 10 (sangat mudah dipraktikkan), 1 (sangat tidak bermanfaat) – 10 (sangat bermanfaat), 1 (sangat kurang) – 10 (sangat baik), 1 (sangat kurang) – 10 (sangat baik), dan 1 (sangat kurang) – 10 (sangat baik).

Hasil kuesioner dari sosialisasi PKM yang diberikan kepada peserta mahasiswa setelah mengikuti sosialisasi menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terkait Program Kreativitas Mahasiswa seperti yang disajikan pada Tabel 1. Pemahaman dari mahasiswa terkait PKM rata-rata skor 7,07 yang berarti mahasiswa paham. Akan tetapi, penilaian mahasiswa Jurusan Peternakan terkait pentingnya memahami Program Kreativitas Mahasiswa menunjukkan nilai rata-rata 4,37 yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kurang penting untuk memahami tentang PKM selama masih kuliah dan hal ini sebagai faktor penting yang menjadi penyebab mahasiswa Jurusan Peternakan Polije kurang minat dalam mengikuti PKM. Terkait kemudahan mahasiswa dalam memahami materi sosialisasi PKM 7,19. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kemanfaatan materi sosialisasi PKM bagi mahasiswa menunjukkan rata-rata 8,74 yang berarti mahasiswa menerima manfaat dengan adanya kegiatan sosialisasi ini. Alokasi waktu pemaparan materi sosialisasi berdasarkan penilaian mahasiswa menunjukkan rata-rata skor yaitu 7,93 yang berarti bahwa waktu yang dialokasikan untuk sosialisasi sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan sosialisasi PKM ini menurut mahasiswa yang menjadi peserta sudah berjalan dengan baik dan selaras dengan penyampaian materi oleh speaker yang notabene sebagai dosen pendamping pada periode PKM sebelumnya. Kegiatan sosialisasi PKM untuk mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember sudah berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala yang signifikan. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember yang hadir mencapai 60 mahasiswa dan juga pada kegiatan sesi tanya jawab selama sosialisasi berlangsung. Sesi tanya jawab adalah salah satu bagian dari evaluasi untuk program pengabdian kepada masyarakat agar dapat mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan (Fatimah et al., 2023).

SIMPULAN

Hasil pengabdian ini menegaskan bahwa mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember melalui pelatihan ini berdampak pada peningkatan minat mahasiswa untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa karena mahasiswa menjadi lebih paham tentang panduan program kreativitas mahasiswa.

SARAN

Bagi mahasiswa yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa agar didorong untuk lebih intensif melakukan bimbingan dengan dosen pendamping PKM yang telah difasilitasi oleh Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember sehingga proposal-proposal yang akan diajukan oleh mahasiswa memiliki peluang yang lebih tinggi untuk didanai dan bisa bersaing di level nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, PKM Corner Jurusan Peternakan, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Peternakan (HMJ) sehingga program pengabdian ini dalam terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdiyansyah, Buntuang, P. C. D., & Idris. (2023). Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Community Development Journal*, 4(2), 5133–5137. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16404>
- Fatimah, N., Pratama, S. Y., Sari, G. P., Putri, N. K., Widyadhani, N. A., Baswedan, A. H., ... Sari, V. K. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Eco-Enzyme Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Rowoindah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *Abdimasku*, 6(3), 748–753. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v6i3.1551>
- Prayitno, A. H., Hertamawati, R. T., Irwani, N., Fati, N., Nilawati, Masir, U., ... Meswari, R. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Peternakan Politani Pangkep. *Abdimasku*, 7(1), 353–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v7i1.1836>
- Prayitno, A. H., Pantaya, D., Prasetyo, B., & Subagja, H. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Jemberindo. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jpm.v3i1.200>
- Putri, L. D., Repi, & Soehardi, F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315–321. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1184>
- Rokhani, R., Novikarumsari, N. D., Sofia, S., & Soejono, D. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Di Desa Gelung, Panarukan, Situbondo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 494–497. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7546>